

Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kontrol pasien glaukoma di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2017 = Analysis of factors are related to compliance control of glaucoma patients in RS Cipto Mangunkusumo year 2017

Rosikin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467870&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Glaukoma merupakan penyebab kebutaan nomor dua terbesar di duniasetelah katarak. Diperkirakan akan ada 79,4 juta pasien glaukoma pada tahun 2020 diseluruh dunia, prevalensi glaukoma di Indonesia adalah 0,5 . Gejala glaukoma seringtidak disadari karena menyerupai gejala penyakit lain sehingga diagnosis glaukomaterlambat yang mengakibatkan terjadinya kebutaan total. Dari hasil penelitian seminatglaukoma tahun 2013-2014 di Poliklinik Mata RSCM didapatkan 64 pasien denganglaukoma sudut terbuka 51,4 kondisi lanjut, 13,5 sudah buta total, 76 pasiendengan glaukoma sudut tertutup 41,4 kondisi lanjut, 26,4 buta total. Tujuan:Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengankepatuhan kontrol pasien glaukoma di Poliklinik Mata RSUP. Dr. CiptoMangunkusumo tahun 2017.Metode: Penelitian menggunakan rancangan crossectional. Populasi adalah pasienglaukoma yang berkunjung di Poliklinik Mata RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo bulanJuli-September 2017. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala sikap.Hasil: Kepatuhan kontrol pasien glaukoma di Poliklinik Mata RSUP Dr. CiptoMangunkusumo bulan Juli-September 2017 adalah 74 . Berdasarkan analisis bivariatdidapatkan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan kontrol pasien glaukomaadalah lama menderita 0,000 , tingkat pengetahuan 0,000 , motivasi berobat 0,000 ,dukungan keluarga 0,000 dan peran tenaga kesehatan 0,000 . Berdasarkan analisismultivariat, motivasi berobat mempunyai pengaruh terbesar dalam kepatuhan kontrolpasien glaukoma OR =12.015 . Kesimpulan: Perlunya peran serta keluarga, tenagakesehatan dalam memberikan dukungan terhadap pasien glaukoma supaya timbulmotivasi untuk disiplin dalam program pengobatan dan patuh untuk kontrol sesuajadwal.Kata kunci: Kepatuhan kontrol, glaukoma, rumah sakit

ABSTRACTName ROSIKINStudy Program ILMU KESEHATAN

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

Background Glaucoma is the second largest cause of blindness in the world aftercataracts. It is estimated that there will be 79.4 million glaucoma patients by 2020worldwide, the prevalence of glaucoma in Indonesia is 0.5 . Symptoms of glaucomaare often unrecognized because they resemble other symptoms of the disease so that thelate glaucoma diagnosis results in total blindness. From the research of glaucomaseminar in 2013 2014 in RSCM, 64 patients with open angle glaucoma were 51,4 advanced condition, 13,5 were totally blind, 76 patients with closed angle glaucoma41,4 advanced condition, 26, 4 total blindness. Objective The objective of thisresearch is to know what factors are related to compliance control of glaucoma patientsin Poliklinik Mata RSUP. Dr. Cipto Mangunkusumo in 2017.Methods The

study used cross-sectional design. The population is glaucoma patients who visit the Eye Poliklinik Mata RSUP. Dr. Cipto Mangunkusumo from July to September 2017. The instrument used is questionnaire with attitude scale. Results: Compliance of control of glaucoma patients at Eye Polyclinic of Dr. Cipto Mangunkusumo from July to September 2017 is 74%. Based on the bivariate analysis, the variables related to the control compliance of glaucoma patients were long suffering 0,000, knowledge level 0,000, treatment motivation 0,000, family support 0,000 and the role of health workers 0,000. Based on multivariate analysis, motivation of medication has the biggest influence in compliance control of glaucoma patients OR 12.015. Conclusion: The need for family participation, health personnel in providing support to glaucoma patients to generate motivation for discipline in treatment programs and adherence to controls on schedule. Keywords: Compliance control, glaucoma, hospital